

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan digemari oleh berbagai kalangan masyarakat salah satunya di Indonesia. Data dari Jakpat menunjukkan bahwa 74% responden pernah menonton acara sepak bola. Data tersebut menjadikan sepak bola adalah acara olahraga yang paling banyak ditonton di Indonesia. Menariknya, 83% responden laki-laki dan 63% responden perempuan menyatakan pernah menonton acara sepak bola.¹ Antusiasme suporter sepak bola di Indonesia yang sangat tinggi, menjadikan sepakbola sebagai bagian dari budaya olahraga di tanah air. Menurut laporan World Football Report 2022 oleh Nielsen, 69% penduduk Indonesia tertarik dengan sepak bola, menempatkan Indonesia di posisi ketiga di Asia dalam hal ketertarikan terhadap sepakbola.²

Antusiasme masyarakat Indonesia dalam menonton sepakbola terutama saat mendukung Tim Nasional Indonesia tergolong sangat tinggi, Hal tersebut terlihat dari jumlah penonton yang hadir langsung di stadion selama Kualifikasi

¹“Sepak Bola Jadi Acara Olahraga Yang Paling Banyak Ditonton - GoodStats Data,” accessed May 8, 2025, <https://data.goodstats.id/statistic/sepak-bola-jadi-acara-olahraga-yang-paling-banyak-ditonton-eTNX6?>

²itszik, “Hiruk Pikuk Persepakbolaan Indonesia, Mau Sampai Kapan?,” *ITS News*, May 27, 2023, accessed May 8, 2025, <https://www.its.ac.id/news/2023/05/27/hiruk-pikuk-persepakbolaan-indonesia-mau-sampai-kapan/>.

Piala Dunia 2026. Tercatat 23.318 penonton hadir pada laga vs Brunei Darussalam 12 Oktober 2023 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK). Pada 21 Maret 2024 vs Vietnam, jumlah penonton meningkat signifikan menjadi 57.696 orang. Pertandingan vs Irak pada 6 Juni 2024 jumlah penonton meningkat dari sebelumnya, pertandingan ini disaksikan oleh 60.245 penonton. Pada 11 Juni 2024 vs Filipina, Indonesia mencatat rekor dengan kehadiran 64.942 penonton, menjadi jumlah tertinggi pada putaran kedua Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia.³ 10 September 2024 vs Australia, mencatat rekor baru dengan 70.059 penonton, menjadikannya laga dengan jumlah penonton terbanyak sepanjang Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia hingga saat itu.⁴

Faktor utama antusiasme penonton terhadap Timnas Indonesia saat ini yang meningkat pesat adalah karena performa impresif tim di bawah asuhan pelatih Shin Tae-yong. Seorang pelatih dan mantan pemain sepak bola profesional asal Korea Selatan yang kerap disapa STY tersebut ditunjuk pertama kali untuk menaungi Timnas Indonesia Pada 28 Desember 2019. PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) resmi menunjuk Shin Tae Yong sebagai pelatih baru Timnas Indonesia dan diberi kontrak 4 tahun hingga 2024 menggantikan pelatih

³ Bola.com, "Timnas Indonesia Vs Filipina Cetak Rekor Penonton Terbanyak di Putaran 2 Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia, Dipenuhi 64.942 Orang," *bola.com*, last modified June 12, 2024, accessed May 8, 2025, <https://www.bola.com/indonesia/read/5618628/timnas-indonesia-vs-filipina-cetak-rekor-penonton-terbanyak-di-putaran-2-kualifikasi-piala-dunia-2026-zona-asia-dipenuhi-64942-orang>.

⁴ "5 Match Dengan Penonton Terbanyak Di Kualifikasi Piala Dunia 2026 Asia - GoodStats," accessed May 8, 2025, <https://goodstats.id/infographic/5-match-dengan-penonton-terbanyak-di-kualifikasi-piala-dunia-2026-asia-8VQt7?>

sebelumnya yaitu Simon McMenemy.⁵ Sebagai seorang pelatih profesional, Shin Tae Yong datang dengan harapan besar untuk membawa perubahan bagi sepak bola Indonesia. Salah satu pencapaian Shin Tae Yong bersama Timnas Indonesia adalah membawa Timnas Indonesia U-23 lolos ke Piala Asia 2023 di Qatar. Pencapaian ini menjadi sejarah penting, karena Timnas Indonesia belum pernah tampil kembali di ajang Piala Asia pasca tahun 2007. Dalam turnamen tersebut, STY berhasil membawa timnas U-23 sampai ke partai semifinal, meski pada akhirnya langkah mereka terhenti di posisi keempat. Pencapaian di Piala Asia menjadi bukti bahwa Shin Tae Yong mampu memberikan dampak positif bagi sepakbola Indonesia meski tidak berhasil meloloskan Indonesia U-23 ke Olimpiade Paris 2024.⁶

Shin Tae Yong kembali mencatatkan pencapaian bersama Indonesia dengan membawa Timnas Indonesia Senior lolos menuju Babak Ketiga Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2026. Pencapaian tersebut juga memastikan Indonesia mendapatkan tempat di Piala Asia AFC tahun 2027 nanti tanpa harus melalui proses kualifikasi. Keberhasilannya membawa Timnas Indonesia ke babak ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 membuat Indonesia berpeluang tampil langsung di Piala Dunia 2026. Timnas Indonesia yang ditangani STY juga

⁵ “Shin Tae-yong,” *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, April 9, 2025, accessed May 8, 2025, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Shin_Tae-yong&oldid=27124304.

⁶ “Ini Perjalanan Shin Tae Yong Melatih Timnas Indonesia Selama 5 Tahun - Ntvnews.Id,” accessed May 8, 2025, <https://www.ntvnews.id/olahraga/0130225/ini-perjalanan-shin-tae-yong-melatih-timnas-indonesia-selama-5-tahun>.

meraih pencapaian kenaikan peringkat FIFA yang signifikan dari 174 dunia ke 127 dunia. Berkat serangkaian prestasi yang diraihinya, menjadi alasan kuat PSSI untuk terus mempercayakan masa depan tim nasional Indonesia kepada pelatih asal Korea Selatan tersebut. Sehingga pada Juni 2024, PSSI memperpanjang kontrak Shin Tae Yong hingga 2027.⁷

Baru-baru ini secara mengejutkan Shin Tae Yong dipecat oleh PSSI. Kabar pemecatan tersebut dikonfirmasi langsung oleh Ketua Umum PSSI Erick Thohir dalam konferensi pers yang digelar pada Senin, 6 Januari 2025. Dalam kesempatan tersebut, Erick Thohir mengucapkan terima kasih kepada Coach STY karena sudah membawa Timnas Indonesia sampai di level saat ini. Erick Thohir juga mengaku bahwa sudah menemukan pengganti STY. Erick juga mengatakan apa yang dilakukan sudah penuh dengan pertimbangan dan semata-mata untuk kebaikan Timnas Indonesia kedepannya.⁸ Munculnya berita pemecatan tersebut langsung membuat heboh masyarakat terutama para suporter Timnas Indonesia. Coach Shin yang baru saja memperpanjang kontraknya hingga 2027 dan sedang berjuang untuk meloloskan Timnas Indonesia ke ajang Piala Dunia secara tiba-tiba dipecat oleh PSSI.

Berita pemecatan STY dari kursi kepelatihan Timnas Indonesia menimbulkan berbagai polemik. Salah satunya muncul isu problematika antara

⁷ “Ini Perjalanan Shin Tae Yong Melatih Timnas Indonesia Selama 5 Tahun - Ntvnews.Id.”

⁸ “[FULL] Pernyataan Erick Thohir Soal Pemecatan Shin Tae-Yong, Sudah Ada Pengganti,” accessed May 8, 2025, <https://video.kompas.com/watch/1816791/full-pernyataan-erick-thohir-soal-pemecatan-shin-tae-yong-sudah-ada-pengganti>.

STY dengan pemain naturalisasi. Dalam konferensi pers Ketua PSSI Erick Thohir mengungkapkan beberapa alasan dan pertimbangan dari pemecatan Shin Tae Yong diantaranya, adanya dinamika dalam tim, perlu adanya pimpinan yang bisa lebih menerapkan strategi yang tentu disepakati oleh para pemain, dan komunikasi yang lebih baik. Pernyataan Erick Thohir menjadi sorotan media karena masyarakat menganggap alasan sebenarnya dari pemecatan tersebut masih tanda tanya.⁹ Sehingga media meframing terdapat masalah diruang ganti yang menjadi salah satu faktor di pecatnya Shin Tae Yong dari Timnas Indonesia. Hadirnya pemain naturalisasi memunculkan dinamika didalam tim yang menyangkut permasalahan taktik atau komunikasi.

Tim nasional sepak bola Indonesia saat ini memiliki sejumlah pemain yang lahir di luar negeri atau memiliki keturunan asing. Pemain naturalisasi yaitu seorang pemain sepak bola yang awalnya bukan warga negara Indonesia (WNA), tetapi kemudian mengganti status kewarganegaraannya menjadi Warga Negara Indonesia (WNI). Pemain ini memiliki hubungan darah dengan suatu negara melalui orang tua atau kakek dan nenek mereka sehingga bisa mengubah kewarganegaraan mereka. Dalam konteks sepak bola, pemain naturalisasi dapat membela tim nasional negara asal leluhur mereka jika memenuhi persyaratan tertentu. Perbedaan utama antara pemain keturunan dan pemain naturalisasi terletak pada proses perubahan kewarganegaraan. Pemain

⁹“[FULL] Pernyataan Erick Thohir Soal Pemecatan Shin Tae-Yong, Sudah Ada Pengganti.”.

naturalisasi adalah individu yang mengubah status kewarganegaraannya menjadi warga negara lain melalui proses legal, sementara pemain keturunan tetap mempertahankan kewarganegaraan mereka dan hanya memiliki hubungan darah dengan negara lain.¹⁰

Ada 17 pemain naturalisasi yang bergabung dengan Timnas Indonesia sejak STY melatih pada 2019. Dalam pertandingan kualifikasi Piala Dunia melawan Arab Saudi pada November 2024, delapan dari 11 pemain yang menjadi starter lahir di Belanda.¹¹ Pada pertandingan kualifikasi Piala Dunia melawan Australia pada September 2024, tercatat 10 pemain naturalisasi bermain untuk Timnas Indonesia.¹² Selama era kepelatihan Shin Tae-yong, setidaknya 13 pemain naturalisasi telah melakukan debut bersama Timnas Indonesia. Hingga Februari 2025, Tim Nasional Indonesia telah mengikutsertakan sejumlah pemain naturalisasi dalam skuadnya.¹³ Meskipun jumlah pasti pemain

¹⁰ “Sama-sama Bela Timnas, Ini 5 Perbedaan Pemain Keturunan dan Naturalisasi,” *SINDOnews Sports*, accessed May 8, 2025, <https://sports.sindonews.com/read/599883/11/sama-sama-bela-timnas-ini-5-perbedaan-pemain-keturunan-dan-naturalisasi-1636960291>.

¹¹ “Susunan Pemain Timnas Indonesia vs Arab Saudi di Kualifikasi Piala Dunia 2026, Ivar Jenner dan Marselino Ferdinan Jadi Starter | tempo.co,” *Tempo*, last modified November 19, 2024, accessed May 8, 2025, <https://www.tempo.co/sepakbola/susunan-pemain-timnas-indonesia-vs-arab-saudi-di-kualifikasi-piala-dunia-2026-ivar-jenner-dan-marselino-ferdinan-jadi-starter-1170517>.

¹² “Daftar Susunan Pemain Timnas Indonesia vs Australia: Thom Haye Cadangan, Marselino Ferdinan & Jay Idzes Starter - Bola.Net,” accessed May 8, 2025, https://www.bola.net/tim_nasional/daftar-susunan-pemain-timnas-indonesia-vs-australia-thom-haye-cadangan-marselino-ferdinan-jay-b53f60.html.

¹³ “Naturalisasi PSSI Dikritik, Ini Daftar 14 Pemain Keturunan Di Timnas Indonesia Era Shin Tae-Yong,” accessed May 8, 2025,

naturalisasi dalam skuad saat ini dapat bervariasi tergantung pada pemilihan pemain oleh pelatih, data tersebut menunjukkan bahwa persentase pemain keturunan dalam Timnas Indonesia berkisar antara 70% hingga 90% dari total pemain yang diturunkan dalam pertandingan-pertandingan penting. Timnas Indonesia saat ini dikabarkan juga akan menambah beberapa pemain naturalisasi untuk memperkuat tim.

Banyaknya pemain naturalisasi dalam skuad Timnas Indonesia memunculkan banyak perdebatan. Polemik mengenai pemain lokal dan pemain naturalisasi dalam Timnas Indonesia sudah lama menjadi topik hangat di kalangan pecinta sepak bola tanah air. Isu ini termasuk isu yang sensitif karena menyangkut suku dan ras. Isu ini mencuat seiring dengan kebijakan PSSI yang gencar melakukan naturalisasi pemain keturunan Indonesia untuk memperkuat skuad Garuda. Program naturalisasi oleh PSSI sebenarnya sudah dimulai pada tahun 2010 dengan Cristian Gonzales sebagai salah satu pemain pertama yang dinaturalisasi. Namun, kebijakan ini kembali intensif sejak kedatangan pelatih Shin Tae-yong pada akhir 2019 lalu. Nama-nama seperti Sandy Walsh, Jordy Amat, Shayne Pattynama, Rafael Struick, dan Ivar Jenner menjadi bagian dari pemain keturunan yang sering hadir dalam skuad STY. Ketua Umum PSSI, Erick Thohir, menyatakan bahwa naturalisasi pemain keturunan dilakukan untuk mempercepat peningkatan prestasi Timnas Indonesia, terutama karena

skuat yang ada dianggap belum lengkap dan belum mampu untuk bersaing dengan negara lain.¹⁴

Pendukung yang pro dengan naturalisasi pemain berargumen bahwa kehadiran pemain keturunan dapat meningkatkan kualitas dan prestasi Timnas Indonesia di kancah internasional. Pemain naturalisasi yang memperkuat Timnas Indonesia memiliki pengalaman bermain di liga-liga kompetitif luar negeri dapat membawa standar permainan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan performa tim secara keseluruhan.¹⁵ Keahlian dan pengalaman yang dimiliki pemain naturalisasi dapat mengisi posisi atau peran yang mungkin belum optimal diisi oleh pemain lokal, sehingga mampu menutup celah dalam skuat Garuda.¹⁶ Hadirnya pemain naturalisasi juga bisa mendorong pemain lokal untuk berkembang. Dari pengalaman yang mereka miliki, pemain lokal

¹⁴ PT VIVA MEDIA BARU- VIVA, “Program Naturalisasi PSSI: Kontroversi dan Keberhasilan Timnas Indonesia,” last modified June 24, 2024, accessed May 8, 2025, <https://wisata.viva.co.id/sportpedia/10386-program-naturalisasi-pssi-kontroversi-dan-keberhasilan-timnas-indonesia>.

¹⁵ “Apa Gunanya Pemain Naturalisasi Untuk Timnas Indonesia? - Bola.Net,” accessed May 8, 2025, https://www.bola.net/tim_nasional/apa-gunanya-pemain-naturalisasi-untuk-timnas-indonesia-8d3777.html?

¹⁶ Okezone, “3 Kelebihan Pemain Naturalisasi bagi Timnas Indonesia, Nomor 1 Jadi Faktor Terpenting - PAGE ALL : Okezone Bola,” <https://bola.okezone.com/>, last modified September 26, 2022, accessed May 8, 2025, <https://bola.okezone.com/read/2022/09/26/51/2675078/3-kelebihan-pemain-naturalisasi-bagi-timnas-indonesia-nomor-1-jadi-faktor-terpenting>.

bisa belajar berbagai hal penting seperti kedisiplinan, etos kerja, mentalitas, taktik, teknik dan skill tingkat tinggi.¹⁷

Sebaliknya, pihak yang kontra khawatir bahwa ketergantungan pada pemain naturalisasi dapat menghambat pengembangan pemain lokal dan mereduksi semangat nasionalisme. Jika Timnas terlalu mengandalkan pemain naturalisasi, dikhawatirkan menimbulkan kesulitan dalam membentuk tim yang solid dari pemain lokal. Ini kurang ideal karena seharusnya fokus utama adalah pada pengembangan pemain lokal yang berkelanjutan.¹⁸ Pengamat sepak bola nasional, Tommy Welly atau yang akrab disapa Bung Towel, telah menyuarakan kekhawatirannya mengenai arah pengembangan sepak bola Indonesia di tengah maraknya program naturalisasi pemain. Ia mempertanyakan sejauh mana program ini akan berlangsung dan berapa banyak pemain yang akan dinaturalisasi, serta menekankan pentingnya pembinaan pemain muda lokal untuk masa depan sepak bola Indonesia.¹⁹ Selain itu, Bung Towel menekankan bahwa naturalisasi sebaiknya dilakukan dalam konteks akselerasi, bukan sebagai solusi utama. PSSI harus fokus pada pembinaan

¹⁷ “Dampak Positif Dan Negatif Naturalisasi Di Sepak Bola Indonesia,” *kumparan*, accessed May 8, 2025, <https://kumparan.com/ridzky-bape/dampak-positif-dan-negatif-naturalisasi-di-sepak-bola-indonesia-23oMal5dkSY>.

¹⁸ “Dampak Positif Dan Negatif Naturalisasi Di Sepak Bola Indonesia.”

¹⁹ “Three Musketeers Pengkritik Naturalisasi: Bung Towel Punya Teman,” *suara.com*, accessed May 8, 2025, <https://www.suara.com/bola/2024/09/14/144220/three-musketeers-pengkritik-naturalisasi-bung-towel-punya-teman>.

pemain muda serta pengembangan kompetisi domestik untuk menciptakan pemain berkualitas yang dapat bersaing di kancah internasional.²⁰

Menanggapi polemik yang terjadi, PSSI menegaskan agar masyarakat tidak membedakan antara pemain lokal atau naturalisasi dan fokus mendukung Timnas Indonesia. PSSI melalui Exco Arya Sinulingga menegaskan bahwa dikotomi antara pemain naturalisasi dan lokal harus dihentikan, mengingat semua pemain yang membela Timnas adalah Warga Negara Indonesia yang memiliki hak yang sama.²¹ Pelatih Shin Tae-yong juga pernah meminta agar perdebatan ini dihentikan, menekankan pentingnya persatuan dan fokus pada prestasi tim. Mantan pemain Timnas Indonesia, Rochy Putiray, juga menyatakan bahwa perdebatan mengenai pemain lokal dan naturalisasi tidak perlu diperpanjang. Menurutnya, para pemain yang saat ini membela Timnas telah membuktikan kualitas mereka dengan membawa Indonesia mencapai prestasi yang lebih baik, seperti lolos ke Babak Ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia.²² Beberapa pemain lokal seperti Ernando Ari, Dimas Drajad, Rizky Ridho, Witan Sulaeman, dan Egy Maulana Vikri juga tetap mendapatkan

²⁰ <https://bola.okezone.com/read/2024/05/08/51/3005754/bung-towel-tak-masalah-dengan-naturalisasi-pemain-untuk-timnas-indonesia-boleh-tapi-dalam-konteks-akselerasi?page=all&>

²¹ “Exco PSSI: Jangan Dikotomikan Pemain Naturalisasi vs Lokal,” *olahraga*, accessed May 8, 2025, <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20231221211457-142-1040439/exco-pssi-jangan-dikotomikan-pemain-naturalisasi-vs-lokal>.

²² “Rochy Putiray Punya Pesan Kepada Fans Timnas Indonesia Yang Tak Senang Ada Pemain Naturalisasi - PAGE ALL : Okezone Bola,” accessed May 8, 2025, <https://bola.okezone.com/read/2024/10/31/51/3080918/rochy-putiray-punya-pesan-kepada-fans-timnas-indonesia-yang-tak-senang-ada-pemain-naturalisasi?page=all&>.

kesempatan membela timnas. Hal ini menunjukkan bahwa selama pemain memiliki kualitas dan memenuhi kriteria yang diinginkan pelatih, mereka akan dipanggil ke tim nasional.

Pro-kontra mengenai pemain naturalisasi tidak hanya menjadi wacana publik, tetapi juga turut dibingkai secara berbeda oleh berbagai media online. Media online merupakan sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Menurut Cangara, media dipahami sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada khalayak. Sementara itu, media massa merujuk pada perangkat atau instrumen yang dimanfaatkan dalam proses penyampaian pesan dari sumber informasi kepada publik melalui berbagai saluran komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Sementara itu, Bungin menjelaskan bahwa media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang berfungsi untuk mendistribusikan pesan secara luas atau masif, serta dapat diakses oleh khalayak dalam jumlah besar. Jika ditinjau dari makna fungsionalnya, media massa berperan sebagai wahana penyebarluasan berbagai jenis konten, seperti berita, opini, komentar, hiburan, dan bentuk informasi lainnya kepada masyarakat luas.²³ Marshall McLuhan, mendefinisikan media massa sebagai perpanjangan dari indera manusia. Dalam pandangannya, setiap media berfungsi sebagai ekstensi dari kemampuan fisik dan sensorik manusia, memperluas jangkauan interaksi dan persepsi manusia

²³ Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 79.

terhadap dunia.²⁴ Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media massa adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau gagasan kepada khalayak luas, dengan tujuan memberikan informasi, pendidikan, hiburan, serta memengaruhi opini publik.

Framing adalah cara media membingkai sebuah peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak. Menurut Robert N. Entman framing merupakan proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa lebih menonjol dibanding aspek yang lain. Sebuah berita akan menarik apabila di dalamnya terdapat isu kontroversial yang dikemas dengan Bahasa dan kalimat menonjol sehingga menaruh perhatian pada khalayak yang membacanya. Berita adalah hasil dari sebuah konstruksi dan pemaknaan realitas. Berita pada dasarnya dibentuk melalui peran aktif wartawan atau pembuat berita. Peristiwa yang kompleks disederhanakan oleh pembuat berita agar lebih bermakna dan mudah dipahami oleh khalayak. Peristiwa yang sama dapat dikonstruksi secara berbeda dengan menggunakan frame yang berbeda. Framing dalam berita memainkan peran besar dalam membentuk opini publik dan persepsi masyarakat terhadap suatu permasalahan tertentu. Analisis framing berfungsi untuk melihat bagaimana sebuah media mengkonstruksi dan membingkai suatu peristiwa. Analisis framing membantu mengungkap bias,

²⁴ “The Medium Is the Message,” *Wikipedia*, March 4, 2025, accessed May 8, 2025, https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=The_medium_is_the_message&oldid=1278790170.

ideologi, dan kepentingan tertentu yang mungkin tersembunyi di balik penyajian berita.²⁵

Diantara banyaknya media yang memberitakan mengenai kasus pemecatan Shin Tae Yong, terdapat beberapa media yang memberitakan dengan beberapa isu yang menjadi fokus penelitian peneliti dengan judul berita, tanggal publikasi, dan link berita yaitu;

Tabel 1.1 Pemberitaan Isu Naturalisasi dalam pemecatan Shin Tae Yong

No.	Tanggal	Judul Berita	Link Berita
1	06 Jan 2025	Satu Pernyataan Aneh Erick Thohir Soal Pemecatan STY: Strategi yang Disepakati Pemain	https://www.bola.net/tim_nasional/satu-pernyataan-aneh-erick-thohir-soal-pemecatan-sty-strategi-yang-disepakati-pemain-39761e.html
2	06 Jan 2025	Pemain Naturalisasi Jadi Alasan Shin Tae-yong Dipecat? Ini Kata Tuttosport	https://gadget.viva.co.id/viral/20864-pemain-naturalisasi-jadi-alasan-shin-tae-yong-dipecat-ini-kata-tuttosport

²⁵ Eriyanto, *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*, Cet. 1. (Yogyakarta: LKiS, 2002).

3	07 Jan 2025	Shin Tae-yong Sakit Hati Taktiknya Dikritik Pemain Keturunan, Muncul Line Up Aneh di Laga Timnas Indonesia vs China hingga Berujung Pemecatan	https://bola.okezone.com/read/2025/01/07/51/3102013/shin-tae-yong-sakit-hati-taktiknya-dikritik-pemain-keturunan-muncul-line-up-aneh-di-laga-timnas-indonesia-vs-china-hingga-berujung-pemecatan
4	07 Jan 2025	Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain-pemain Keturunan?	https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7721579/apa-ada-masalah-antara-sty-dan-pemain-pemain-keturunan
5	08 Jan 2025	Shin Tae-yong Dipecat Setelah Bertengkar dengan Pemain Diaspora usai Dikalahkan China?	https://sports.sindonews.com/read/1513715/11/shin-tae-yong-dipecat-setelah-bertengkar-dengan-pemain-diaspora-usai-dikalahkan-china-1736316096
6	11 Jan 2025	5 Pemain Keturunan Jadi 'Korban' Shin Tae-yong Sebelum Dipecat, Bung Harpa: Line Up Melawan China jadi Aneh, Kapten Jay Idzes Dicopot...	https://www.tvonenews.com/bola/timnas/287532-5-pemain-keturunan-jadi-korban-shin-tae-yong-sebelum-dipecat-bung-harpa-line-up-melawan-china-jadi-aneh-kapten-jay-idzes-dicopot

Alasan peneliti memilih isu naturalisasi dalam pemecatan STY dari Timnas Indonesia yaitu yang pertama, berdasarkan data yang telah dituliskan di latar belakang, masyarakat Indonesia mayoritas menggemari olahraga sepakbola, sehingga berita mengenai pemecatan STY tersebut menjadi trending di media sosial. Kedua berita tersebut karena berita kontroversial karena STY yang baru saja memperpanjang kontrak dan menorehkan beberapa prestasi dengan Timnas Indonesia tiba-tiba dipecat. Ketiga, alasan sebenarnya dibalik pemecatan tersebut masih belum diketahui. Maka dari itu munculah isu naturalisasi dalam pemecatan STY. Permasalahan naturalisasi pemain menjadi polemik tersendiri dikalangan pecinta sepakbola Indonesia dan menjadi isu sensitif karena menyangkut ras sehingga peneliti tertarik untuk memilih isu ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang masalah, peneliti kemudian merumuskan fokus permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana pembingkai media online Bola.net, Viva.co.id, Okezone.com, Detik.com, Sindonews.com, dan Tvonenews.com terhadap isu naturalisasi dalam pemecatan Tae Yong dari pelatih timnas Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pembingkai yang dilakukan oleh media online Bola.net, Viva.co.id, Okezone.com, Detik.com, Sindonews.com, dan Tvonenews.com dalam pemberitaan tentang isu naturalisasi dalam pemecatan Tae Yong dari pelatih timnas Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam ranah kajian framing Robert N. Entman. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menjadi wadah bagi peneliti dalam menerapkan pemahaman teoritis untuk menganalisis dan menafsirkan peristiwa-peristiwa yang dikonstruksikan dalam pemberitaan media massa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan contohnya pihak media. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan keilmuan bagi masyarakat sehingga bisa semakin peka terhadap konstruksi media terkait pemberitaan.